

Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa

Lintje Boekoesoe¹, Tri Septian Maksum²

¹²Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo
96128, Indonesia

Email: lintjeboekoesoe@gmail.com, triseptian@ung.ac.id

Abstract

The Village SDGs are a sustainable development role that is included in the priority program for using the Village Fund in 2021. The thematic Community Service Program for Developing Villages Period II was carried out in Pagimana Village, Pagimana District, Banggai Regency, Central Sulawesi Province, which is the Tomini Bay area. The purpose of the activity is to optimize village development in realizing a village that cares about the marine environment (SDGs Number 14) and healthy and prosperous villages (SDGs Number 3). The target to be achieved is to optimize the performance of the village government and increase community participation in village development. The method used is socialization and assistance based on Participatory Rural Appraisal (PRA). The result of this activity is an increase in public understanding and awareness in an effort to implement clean and healthy living behavior (PHBS).

Keywords: Village SDGs; Village Build; PHBS

Abstrak

SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II dilaksanakan di Kelurahan Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan wilayah Teluk Tomini. Tujuan kegiatan untuk mengoptimalkan pembangunan desa dalam mewujudkan desa peduli lingkungan laut (SDGs Nomor 14) serta desa sehat dan sejahtera (SDGs Nomor 3). Target yang hendak dicapai adalah mengoptimalkan kinerja pemerintah kelurahan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Metode yang digunakan yakni sosialisasi dan pendampingan berbasis Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam upaya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci: SDGs Desa; Desa Membangun; PHBS

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Lintje Boekoesoe, lintjeboekoesoe@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017). SDGs Desa merupakan *role* pembangunan berkelanjutan yang masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. SDGs Desa Nomor 14 yakni desa peduli lingkungan laut. Tujuan SDGs Desa ini untuk melindungi pantai dan lautan. Sedangkan SDGs Desa Nomor 3 yakni desa sehat dan sejahtera, yang bertujuan untuk menjamin kehidupan warga desa yang sehat demi terwujudnya kesejahteraan.

Pembangunan desa adalah bentuk upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desanya. Tujuan pembangunan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam upaya memahami konsep pembangunan desa, maka pemerintah perlu dukungan dari pihak perguruan tinggi dalam mewujudkan program percepatan pembangunan desa melalui program KKN Tematik Desa Membangun. Sinergitas antara pemerintah dan perguruan tinggi akan menjadi solusi dalam menangani kompleksitas

masalah yang ada di desa. Dengan demikian, perlu adanya peran akademisi di perguruan tinggi untuk dapat mewujudkannya.

Kelurahan Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah merupakan lokasi KKN Tematik Desa Membangun Periode II yang berada di kawasan Teluk Tomini. Teluk Tomini adalah teluk terbesar di Indonesia yang menyimpan potensi sumber daya pesisir yang sangat besar, dengan luas lebih dari 6.000.000 ha (Pramudji, 2018). Berdasarkan potensi tersebut, maka dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan yang akhirnya berakibat pada menurunnya kualitas lingkungan (Pramudyanto, 2014) dan akhirnya dapat berefek pada penurunan derajat kesehatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II ini yaitu sosialisasi dan pendampingan berbasis *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yakni metode memberdayakan orang untuk meningkatkan pengetahuan untuk dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (Chandra, 2014; Gitosaputro, 2006). Tahapan kegiatan meliputi : (1) pengenalan dan sosialisasi KKNT Desa Membangun Periode II Universitas Negeri Gorontalo; (2) melakukan kajian kondisi kelurahan melalui diskusi, wawancara dan observasi lapangan; dan (3) melakukan kegiatan inti yang berkaitan dengan upaya mewujudkan SDGs desa peduli lingkungan laut, serta SDGs desa sehat dan sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengadakan perkenalan dan sosialisasi KKNT Desa Membangun Periode II Universitas Negeri Gorontalo, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan kajian kondisi kelurahan melalui diskusi, wawancara dan observasi lapangan ke Pemerintah Kelurahan Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait permasalahan dan alternatif pemecahan masalahnya.

Penentuan program kerja dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah kelurahan, yang disinkronkan dengan program yang tertuang dalam RPJM dan RKP Kelurahan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan program kerja untuk memperkenalkan program inti dari KKNT Desa Membangun Periode II Universitas Negeri Gorontalo (Gambar 1).



Gambar 1. Penyusunan program kerja di Kelurahan Pagimana

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, maka program kerja yang dilakukan adalah untuk mewujudkan SDGs Nomor 3 dan 14, meliputi:

1) Sosialisasi Pencegahan DBD

Pada saat observasi lapangan, ditemukan sebagian besar masyarakat Kelurahan Pagimana belum mengetahui tentang pencegahan DBD. Selain itu, potensi jentik nyamuk juga tinggi diakibatkan oleh tumpukan sampah dan selokan yang jarang dibersihkan sehingga ketika hujan dapat menyebabkan genangan air. Bentuk kegiatan yaitu sosialisasi menggunakan media cetak pamflet yang ditempel di rumah warga dan memberikan edukasi pencegahan DBD serta mengajak masyarakat untuk bergotong royong dalam membersihkan sampah dan selokan (Gambar 2). Kegiatan sosialisasi pencegahan DBD ini dilaksanakan mulai tanggal 17 – 18 Oktober 2021.



Gambar 2. Sosialisasi pencegahan DBD

2) Vaksinasi Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Lurah Pagimana dan bersinergi dengan melibatkan Pemerintah Kelurahan Pagimana dan Satgas Covid-19 (Gambar 3). Tujuan kegiatan ini untuk merangsang sistem kekebalan tubuh terhadap Covid-19, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat dari Covid-19, dan mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*), minimal 70% penduduk Indonesia sudah divaksin. Kegiatan vaksinasi Covid-19 ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2021.



Gambar 3. Vaksinasi Covid-19

3) Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan 3M

Salah satu cara untuk terhindar dari Covid-19 yaitu dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan pakai sabun di air yang mengalir. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Pemerintah Kelurahan Pagimana dengan sasaran lokasi pada sekolah-sekolah (Gambar 4). Bentuk kegiatan berupa sosialisasi penerapan protokol kesehatan 3M. Kegiatan sosialisasi penerapan protokol kesehatan 3M ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 29 September 2021.



Gambar 4. Sosialisasi penerapan protokol kesehatan 3M

4) Pembagian Masker dan *Handsanitizer*

Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan upaya penerapan protokol kesehatan yakni dengan membagikan masker dan *handsanitizer* secara cuma-cuma (gratis) (Gambar 5). Masyarakat juga diimbau untuk memakai masker secara benar dan menggunakan

handsanitizer sebagai alternatif dari kegiatan mencuci tangan pakai sabun di air mengalir. Kegiatan pembagian masker dan *handsanitizer* ini dilaksanakan pada tanggal 20 September – 14 Oktober 2021.



Gambar 5. Pembagian masker dan *handsanitizer*

5) Penanaman Pohon Pala

Kegiatan penanaman pohon pala ini dilakukan untuk mengembalikan icon Kelurahan Pagimana yang saat ini sudah mulai terkikis oleh perkembangan zaman (Gambar 6). Kelurahan Pagimana dulunya dikenal sebagai Kampung Pala, karena banyak ditanami oleh pohon pala sehingga hal inilah yang menjadi cikal bakal kegiatan ini. Selain untuk mengembalikan icon Kelurahan Pagimana, dampak dari kegiatan ini juga untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan bagi lingkungan (ekologis). Kegiatan ini memperoleh antusias yang besar dari masyarakat dan didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Kelurahan Pagimana. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 13 – 15 Oktober 2021.



Gambar 6. Penanaman pohon pala

6) Jumat Pagi Kerja Bersih (JUMPA KASIH)

Kegiatan JUMPA KASIH merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan di setiap hari jumat pagi (Gambar 7). Kegiatan jumat bersih merupakan rangsangan yang diberikan oleh Pemerintah Kelurahan Pagimana kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan menuju keluarga yang lebih sehat. Kegiatan jumat bersih ini dapat memotivasi masyarakat Kelurahan Pagimana untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dari sampah khususnya sampah plastik. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 17 September 2021 dan dilakukan rutin pada setiap hari jumat pagi bersama dengan masyarakat.



Gambar 7. Jumat pagi kerja bersih (JUMPA KASIH)

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II di Kelurahan Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah berjalan dengan lancar dan sesuai target yang hendak dicapai, yaitu meningkatnya kinerja pemerintah kelurahan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, khususnya dalam mewujudkan SDGs Desa Nomor 3 dan 14. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu

memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi desa. Selain itu masyarakat diimbau untuk tetap menjaga lingkungan serta senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat menjamin kehidupan masyarakat Pagimana yang sehat demi terwujudnya kesejahteraan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi dukungan dana pengabdian kepada masyarakat PNBP BLU Tahun 2021. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Pemerintah dan masyarakat Kelurahan Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya program KKN Tematik Desa Membangun Periode II Universitas Negeri Gorontalo.

REFERENSI

Bappenas. 2017. *Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia pilar pembangunan lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian PPN.

Chandra G. 2014. Participatory rural appraisal. Issues and tools for social science research in inland fisheries. Central Inland Fisheries Research Institute. *Buletin*, 163: 286-302.

Gitosaputro S. 2006. Implementasi participatory rural appraisal (PRA) dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1).

Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pramudji. 2018. *Sumber daya laut perairan teluk tomini*. Jakarta: LIPI Press.

Pramudyanto B. 2014. Pengendalian pencemaran dan kerusakan di wilayah pesisir. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4): 21-40.